

ABSTRAK

Fenomena angka kejadian hipertensi yang tinggi di Indonesia disebabkan karena gaya hidup masyarakat yang tidak sehat (Ftrina, 2014). Hipertensi adalah keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg. Keefektifan terapi pasien hipertensi ditentukan oleh kepatuhan, dan dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang berpengaruh, namun masih didapatkan pasien tidak patuh terhadap dietnya. Kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan yang di capai pada program pengobatan yang telah ditentukan (Bastable, 2002 dalam Tumenggung 2013), sehingga penelitian ini bertujuan menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah seluruh pasien hipertensi yang dirawat di ruang multazam RS. Islam Surabaya yaitu 32 orang dan jumlah sampel 30 responden diambil dengan teknik purposive sampling dengan kuesioner. Analisa data penelitian menggunakan uji *Mann Whitney (P) test*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir semua (80 %) mendapat dukungan keluarga dengan kategori cukup dan hampir semua (86,7%) responden mempunyai kepatuhan dengan kategori patuh. Hasil uji statistik di dapatkan nilai $(P) = 0,015$, sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi di Ruang Multazam RS Islam Surabaya.

Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi kepatuhan. Sehingga keluarga harus selalu dilibatkan dalam pelaksanaan terapi pasien hipertensi

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Hipertensi, Kepatuhan